

ABSTRAK

Noprijal Budiman: Penerapan Model Pembelajaran *Scientific Inquiry* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Pengukuran (Penelitian *Pre Eksperimen* pada Siswa kelas VII SMP AL-Islam Kota Bandung)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Al-Islam Kota Bandung pada pelajaran IPA menunjukkan bahwa kebanyakan siswa hanya mengikuti pembelajaran secara pasif, mereka mendengarkan ceramah, latihan soal atau menghafal materi/rumus serta jarang melakukan praktikum, sehingga siswa kurang bisa mengembangkan keterampilan yang ia miliki.

Data hasil rata-rata ulangan harian dan hasil tes keterampilan proses sains siswa pada materi fisika masih tergolong rendah. Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran *scientific inquiry* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran fisika yang menerapkan model pembelajaran *scientific inquiry* dan peningkatan keterampilan proses sains siswa.

Metode yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al-Islam Kota Bandung yang berjumlah empat kelas. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* cara undian dan terpilih kelas VII C sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan tes keterampilan proses sains siswa pada materi pengukuran berbentuk uraian sebanyak 10 soal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas guru 99,26% dan siswa 82,03%. Hal tersebut menunjukkan keterlaksanaan model pembelajaran *scientific inquiry* selama proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 25,67 meningkat pada saat *posttest* menjadi 72,83. Berdasarkan uji hipotesis menyatakan nilai t_{hitung} (23,36) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,05) artinya terdapat peningkatan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran *scientific inquiry* dengan nilai *N-Gain* rata-rata sebesar 0,64 kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *scientific inquiry* dapat diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Kata Kunci: *scientific inquiry*, keterampilan proses sains, materi pengukuran